BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jarak sumber pencemar dengan sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta didapatkan 15 (31%) sumur gali yang memenuhi syarat dan 33 (69%) sumur gali yang tidak memenuhi syarat.
2. Kondisi bibir sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta didapatkan 18 (38%) sumur gali yang memenuhi syarat dan 30 (63%) sumur gali yang tidak memenuhi syarat.
3. Kondisi dinding sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta didapatkan 18 (38%) sumur gali yang memenuhi syarat dan 30 (63%) sumur gali yang tidak memenuhi syarat.
4. Kondisi lantai sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta didapatkan 9 (19%) sumur gali yang memenuhi syarat dan 39(81%) sumur gali yang tidak memenuhi syarat.
5. Kondisi penutup sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta didapatkan 2 (4%) sumur gali yang memenuhi syarat dan 46 (96%) sumur gali yang tidak memenuhi syarat.
6. Kondisi sarana pembuangan air limbah di Kelurahan Penkase Oeleta didapatkan 6 (13%) sumur gali yang memenuhi syarat dan 42 (88%) sumur gali yang tidak memenuhi syarat.
7. Tingkat risiko sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta di dapatakan risiko tinggi sebanyak 19(40%), sumur gali risiko sedang sebanyak 24(50%) dan sumur gali risiko rendah sebanyak 5 (10%) sumur gali.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Untuk memperbaiki sumur gali yang rusak dan membersihkan area sekitar sumur gali dari bahan pencemar yang dapat mengkontaminasi air sumur gali .

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya terkait gambaran kondisi fisik sumur gali

3. Bagi institusi

Sebagai bahan tambahan kepustakaan